

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2018-2021)

Maulida Alfa Risky Mubarak; Banu Witono
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA dan Tobin's Q. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Penelitian ini menggunakan 164 sampel dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021. Sebanyak 15 sampel telah di outlier sehingga didapatkan 149 sampel untuk bisa diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA namun berpengaruh pada Tobin's Q. Dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA namun tidak berpengaruh pada Tobin's Q. Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA maupun Tobin's Q.

Kata kunci : kinerja keuangan perusahaan, *corporate social responsibility*, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit.

Abstract

This study aims to analyze corporate social responsibility, the board of independent commissioners, the board of directors, and the audit committee on the company's financial performance as measured by ROA and Tobin's Q. The population in this study are banking companies listed on the Indonesian stock exchange (BEI) in 2018-2021. In the sampling technique, purposive sampling technique was used according to the researcher's criteria. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS version 22 program. In this study, 149 samples were used from the banking companies listed on the IDX during the period 2018-2021. A total of 15 samples were outliers, allowing 149 samples to be processed. The result showed that corporate social responsibility has no effect on the financial performance proxied by ROA, but has an effect on Tobin's Q. The independent board of commissioners and audit committee affect the financial performance proxied by ROA, but have no effect on Tobin's Q. The board of directors affects the financial performance proxied by ROA and Tobin's Q.

Keyword : Company's financial performance, corporate social responsibility, the board of independent commissioners, the board of directors, and the audit committee.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan dan hasil yang jelas, salah satu faktor untuk melihat atau mengukur keberhasilan tersebut adalah dengan melihat peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan secara umum dalam penelitian ini ada dua, yaitu melalui ROA (*Return On Assets*) dan Tobin's Q.

Corporate Social Responsibility (selanjutnya dinyatakan dengan CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan perusahaan kepada masyarakat. Hal ini selaras dengan pernyataan Gantino (2016) bahwa CSR dimaknai sebagai tindakan perusahaan dalam memberikan tanggung jawabnya dalam bentuk materi kepada masyarakat di daerah perusahaan beroperasi. Dengan kata lain, sesuai dengan pernyataan Lestari dan Lelyta (2019) CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sumber daya yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan bisnisnya baik itu karyawan maupun alam.

Tata kelola perusahaan dijabarkan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) sebagai peraturan yang menetapkan hubungan antara *stakeholder*, manajemen, karyawan, kreditor, pemerintah, dan para pemegang kepentingan lainnya berkaitan dengan hak-hak dan kewajibannya. Tercapainya tujuan CG dipengaruhi oleh tokoh-tokoh internal yang berperan didalamnya, yaitu beberapa diantaranya ada dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit.

Penelitian ini meneliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018 sampai 2021. Hal tersebut dikarenakan penelitian di Indonesia masih minim yang menggunakan perbankan dan memilih menjadikan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitiannya.

Berdasarkan studi empiris yang dilakukan ditarik kesimpulan masih adanya ketidakselarasan hasil penelitian mengenai CG dan CSR terhadap kinerja keuangan. Peneliti ingin melakukan penambahan literatur dan membuktikan apakah ada pengaruh antara tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis apakah terdapat pengaruh antara corporate social responsibility dan corporate governance yang dijelaskan melalui jumlah dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan terhadap pelaksanaan CSR dan CG pada

perusahaan perbankan yang terdaftar BEI di Indonesia. Selain itu, juga dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak seperti perusahaan dan investor.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini memiliki populasi berupa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga tahun 2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dari populasi dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Variabel dependen penelitian ini berupa kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan menggunakan dua perhitungan rasio, yaitu Return On Asset (ROA) dan Tobin's Q. Kedua acuan penilaian tersebut memiliki basis yang berbeda, ROA berbasis akuntansi yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset atau aktiva yang dimilikinya untuk dapat menghasilkan laba. Menurut Damayanti dan Septiyanti (2022) semakin tinggi rasio ROA berarti semakin mampu perusahaan dalam menggunakan aset dalam memperoleh keuntungan. Sedangkan, Tobin's Q menurut Wahyuni et al. (2020) menggunakan basis pasar dalam menilai kinerja keuangan yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana pasar memberikan nilai yang lebih tinggi atau lebih rendah pada perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asetnya, berikut rumus perhitungannya menurut Prasinta (2012) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Variabel independennya meliputi *corporate social responsibility*, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit. CSR diukur dengan menerapkan indeks *Global Reporting Initiative Standard* dengan 148 item, rumus yang digunakan sesuai dengan penelitian Maryanti et al. (2022).

$$\text{Tingkat Pengungkapan CSR} = \frac{\text{Jumlah item pengungkapan yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Item Maksimum}} \times 100\%$$

Variabel independen yang kedua, dewan komisaris independen dihitung dengan menggunakan rasio jumlah komisaris independen dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris sesuai dengan penelitian Damayanti dan Septiyanti (2022). Dilanjut pada dewan

direksi yang diukur menggunakan total seluruh dewan direksi yang ada di perusahaan sesuai dengan penelitian Azis dan Hartono (2017). Selanjutnya, komite audit yang diukur menggunakan rumus total keseluruhan komite audit yang terdaftar di laporan keuangan sesuai dengan penelitian Azis dan Hartono (2017). Dilanjut dengan dua variabel kontrol berupa ukuran perusahaan yang diukur dengan mengalikan Ln dengan total aset berdasarkan penelitian Yuliawati dan Sukirman (2015) dan tahun yang diberikan nilai 0 pada tahun 2018-2019 dan 1 pada tahun 2020-2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2021 dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

Teknik analisis regresi linier berganda menurut Fatmawati et al. (2018) adalah teknik analisis data yang dipakai guna memprediksi variabel independen sebagai penjelas bagi variabel dependen. Dalam menjawab penelitian yang dijabarkan dalam hipotesis yang diajukan maka digunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

Persamaan pertama :

$$ROA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 DKI + \beta_3 DD + \beta_4 KA + \beta_5 UP + \beta_6 TH + e$$

Persamaan kedua :

$$Tobin's\ Q = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 DKI + \beta_3 DD + \beta_4 KA + \beta_5 UP + \beta_6 TH + e$$

Keterangan :

ROA dan Tobin's Q : Kinerja Keuangan Perusahaan

CSR : *Corporate Social Responsibility*

DKI : Dewan Komisaris Independen

DD : Dewan Direksi

KA : Komite Audit

UP : Ukuran Perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi masing-masing variabel

e : *Standar Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari populasi dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Berikut kriteria pengambilans sampelnya :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2021.	47
2.	Perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tidak membuat annual report lengkap pada tahun 2018-2021.	(1)
3.	Perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI melakukan penggabungan usaha.	(1)
4.	Perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tidak memiliki data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.	(4)
Total yang memenuhi kriteria		41
Total sampel sesuai kriteria × 4 tahun		164
Data Outlier		15
Total sampel yang diolah		149

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil uji ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2 Uji Regresi Berganda Model 1

Model	Variabel Dependen	Variabel Independen	Collinearity Statistics		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
			B	Std. Error			
1	ROA	Constant	-0,300	0,048		-6,197	0,000
		CSR	-0,001	0,015	-0,006	-0,067	0,946
		DKI	0,015	0,004	0,262	3, 678	0,000**
		DD	-0,004	0,001	-0,513	-3,341	0,001**
		KA	-0,003	0,001	-0,16	-2,065	0,041**
		UP	0,010	0,002	0,901	5,705	0,000**
		Tahun	-0,006	0,003	-0,143	-1,985	0,049**

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

$$ROA = -0,300 - 0,001CSR + 0,015DKI - 0,004DD - 0,003KA + 0,010UP + e$$

Constant sebesar -0,300, artinya jika variabel seperti CSR, DKI, DD, dan KA serta variabel kontrol berupa UP konstan atau tetap maka kinerja keuangan tetap sebesar -0,300. Koefisien regresi CSR sebesar -0,001, artinya apabila CSR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,001. Koefisien regresi DKI sebesar 0,015, artinya apabila DKI mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,015. Koefisien regresi DD sebesar -0,004, artinya apabila DD mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,004. Koefisien regresi KA sebesar -0,003, artinya apabila KA mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,003. Koefisien regresi UP sebesar 0,010, artinya apabila UP mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,010. Koefisien regresi TH sebesar -0,006, artinya TH mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,006.

Tabel 3 Uji Regresi Berganda Model 2

Model	Variabel Dependen	Variabel Independen	Collinearity Statistics		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
			B	Std. Error			
2	Tobin's Q	Constant	3,868	0,779		4,963	0,000
		CSR	0,739	0,236	0,301	3,136	0,002**
		DKI	-0,038	0,067	-0,046	-0,569	0,570
		DD	0,049	0,017	0,487	2,796	0,006**
		KA	-0,039	0,023	-0,147	-1,672	0,097
		UP	-0,101	0,028	-0,634	-3,543	0,001**
		Tahun	0,008	0,045	0,015	0,189	0,851

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

$$\text{Tobin's Q} = 3,868 + 0,739\text{CSR} - 0,038\text{DKI} + 0,049\text{DD} - 0,039\text{KA} - 0,101\text{UP} + e$$

Constant sebesar 3,868, artinya jika variabel seperti CSR, DKI, DD, dan KA serta variabel kontrol berupa UP dan TH konstan atau tetap maka kinerja keuangan tetap sebesar 3,868. Koefisien regresi CSR sebesar 0,739, artinya apabila CSR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,739. Koefisien regresi DKI sebesar -0,038, artinya apabila DKI mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,038. Koefisien regresi DD sebesar 0,049, artinya apabila DD

mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,049. Koefisien regresi KA sebesar -0,039, artinya apabila KA mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,039. Koefisien regresi UP sebesar -0,101, artinya apabila UP mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar -0,101. Koefisien regresi TH sebesar 0,008, artinya TH mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,008.

Tabel 4 Uji t Model 1 dan Model 2

Model	Variabel Dependen	Variabel Independen	Collinearity Statistics		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
			B	Std. Error			
1	ROA	Constant	-0,300	0,048		-6,197	0,000
		CSR	-0,001	0,015	-0,006	-0,067	0,946
		DKI	0,015	0,004	0,262	3,678	0,000**
		DD	-0,004	0,001	-0,513	-3,341	0,001**
		KA	-0,003	0,001	-0,160	-2,065	0,041**
		UP	0,010	0,002	0,901	5,705	0,000**
		Tahun	-0,006	0,003	-0,143	-1,985	0,049**
2	Tobin's Q	Constant	3,868	0,779		4,963	0,000
		CSR	0,739	0,236	0,301	3,136	0,002**
		DKI	-0,038	0,067	-0,046	-0,569	0,570
		DD	0,049	0,017	0,487	2,796	0,006**
		KA	-0,039	0,023	-0,147	-1,672	0,097
		UP	-0,101	0,028	-0,634	-3,543	0,001**
		Tahun	0,008	0,045	0,015	0,189	0,851

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan uji t melalui SPSS, dapat dijelaskan hasil output uji t sebagai berikut :

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan hasil antara model pertama dan kedua. Variabel CSR memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada model pertama. Hal ini berarti CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Massubagiyo dan Widyawati (2022) pada perusahaan sektor aneka industri tahun 2017-2020 dan Yaparto et al. (2013) pada perusahaan manufaktur tahun 2010-2011. Masih banyak perusahaan belum secara tertib mentaati peraturan mengenai kewajiban perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dan

pengungkapan CSR, aktivitas dan pengungkapan CSR membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga pelaksanaannya perlu dipertimbangkan dengan baik oleh manajemen perusahaan. Tidak berpengaruhnya CSR terhadap ROA menunjukkan bahwa banyak sedikitnya pengungkapan CSR yang dilakukan tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan hasil uji t pada model kedua menunjukkan bahwa variabel CSR memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dan Syafruddin (2020) pada perusahaan manufaktur tahun 2018 dan Ludfi dan Firdausi (2017) pada perusahaan industri pertambangan, manufaktur dan pengembangan tahun 2010-2012. Pengungkapan CSR meyakinkan publik bahwa perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas dan beroperasi sesuai dengan etika dan standar yang berlaku umum. Sehingga dapat disimpulkan, hipotesis 1 diterima.

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan hasil antara model pertama dan kedua. Variabel DKI memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada model pertama. Hal ini berarti DKI berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Septiyanti (2022) yang menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur tahun 2016-2019 serta penelitian lain yang dilakukan oleh Kiptoo et al. (2021) yang menyatakan hal yang selaras, yaitu dewan independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Semakin besar komposisi DKI dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen, sehingga berimbas pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil uji t pada model kedua menunjukkan bahwa variabel DKI memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti DKI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Handayani (2017) yang menemukan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur tahun 2010-2014 dan Tarigan (2015) yang menemukan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2012-2015. Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang bukan merupakan pegawai atau orang yang berurusan langsung dengan perusahaan tersebut, dan tidak mewakili pemegang saham. Sehingga dapat disimpulkan, hipotesis 2 diterima.

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel DD memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada kedua model. Hal ini berarti bahwa variabel DD berpengaruh

terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Septiyanti (2022) yang menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2019 dan Rikumahu et al. (2017) yang menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batu bara tahun 2013-2015 serta Tri Atmaji dan Gracia (2023) yang menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN tahun 2015-2021 dan Taner (2019) yang menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2017-2019. Dewan direksi mempunyai peran untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan, hipotesis 3 diterima.

Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan hasil antara model pertama dan kedua. Variabel KA memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada model pertama. Hal ini berarti KA berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Septiyanti (2022) yang menemukan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur tahun 2016-2019 serta penelitian lain yang dilakukan oleh Arfamaini dan Soewarno (2022) yang menemukan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Peran komite audit sangat penting karena mempengaruhi kinerja perusahaan yang merupakan salah satu informasi penting yang tersedia bagi publik dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Sedangkan hasil uji t pada model kedua menunjukkan bahwa variabel KA memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti KA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-ahdal et al. (2020) yang menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di India dan GCC dan oleh Cahyaningrum et al. (2022) yang menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019. Keefektifan kinerja komite audit dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak bisa dijamin oleh proporsi komite audit. Keberadaan komite audit tidak bisa menjamin kualitas laporan keuangan, fungsi pengawasan dan pengendalian pada manajemen perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan, hipotesis 4 diterima.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Di sisi lain, terdapat pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Di sisi lain, tidak terdapat pengaruh antara DKI terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Di sisi lain, juga terdapat pengaruh antara DD terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Di sisi lain, tidak terdapat pengaruh antara KA terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat saran-saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang akan mendatang yakni penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang komprehensif, misalnya berbagai perusahaan di seluruh industri di Indonesia sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dan penelitian berikutnya diharapkan dapat melengkapi variabel-variabel independen lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation. *Research in International Business and Finance*, 51, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083>
- Arfamaini, R., & Soewarno, N. (2022). The Role of Audit Committee on Firm Value and Financial Performance of Indonesian Manufacturing. *Quality*, 23(191), 322–327. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.191.36>
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner*, 6(3), 3027–3035. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>

- Damayanti, P., & Septiyanti, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Good Corporate Governance (Gcg), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *E-Journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)*, 1(1), 71–83. <https://efebe.feb.unila.ac.id/>
- Faisal, G. N., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fatmawati, R., Astuti, D. W., & Suhardjanto, D. (2018). Peran Corporate Governance dalam Meningkatkan Voluntary Disclosure. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 57–69. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9004>
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. In *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* (Vol. 3, Issue 2). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/index>
- Kiptoo, I. K., Kariuki, S. N., Ocharo, K. N., Kiptoo, K., Kariuki, S. N., Ocharo, K. N., & Business, C. (2021). Tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan asuransi di Kenya Tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan asuransi di Kenya. *Cogent Business and Management*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1938350>
- Ludfi, R., & Firdausi, I. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 7, 39–47.
- Maryanti, C. S., Haerani, N., Meydina, R., & Munandar, A. (2022). Analisis laporan keberlanjutan perusahaan di sub sektor barang baku logam dan mineral lainnya tahun 2019-2020. 4(7), 2924–2944.
- Massubagiyo, S., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–11. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Prasinta, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–7. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Rahmawati, N. B., & Handayani, R. S. (2017). Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). 6(1), 1–12.
- Rikumahu, B., Rahmawati, I., & Dillak, V. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Taner, G. B. (2019). *Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan*. 2016.

- Tarigan, L. R. (2015). *Peran Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 125–143.
- Tri Atmaji, N., & Gracia, U. (2023). *J-MAS*. 8(1), 946–955. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1023>
- Wahyuni, S. F., Arwana, I., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *Model Determinan Return on Asset dan Firm Value pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 3(September), 195–212.
- Yaparto, M., Frisko, D., & Eriandani, R. (2013). Corporate Social Responsibility. *Business Ethics: A European Review*, 1(1), 29–47. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8608.1992.tb00173.x>
- Yuliawati, R., & Sukirman. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. In *Accounting Analysis Journal* (Vol. 4, Issue 4). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>